

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni metode yang mempelajari kejadian yang ada di lingkungan yang alamiah.¹ Dalam hal ini, penulis menguraikan data objektif yang ada di lapangan mengenai Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Ketakwaan Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa Negeri Purwosari Kudus.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini dilakukan dengan mendeskripsikan apa yang ada di lapangan dengan instrumen dari penulis. Data yang diperoleh berupa hasil dokumentasi, hasil wawancara, dan hasil observasi yang penulis lakukan.² Dalam hal ini, penulis mendeskripsikan apa yang ada di lapangan dengan instrumen dari hasil dokumentasi, hasil wawancara, dan hasil observasi yang penulis lakukan.

Kriteria data dalam pendekatan kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, melainkan data yang mengandung makna atau data yang sebenarnya di balik yang terlihat dan terucap tersebut. Oleh karena itu, penelitian kualitatif menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif disebut *transferability*, yang mana hasil penelitian ini dapat digunakan di tempat lain yang memiliki karakteristik tidak jauh berbeda.³

Dalam mengumpulkan data, terjadi interaksi antara peneliti dengan sumber data. Dalam hal ini, peneliti akan terjun langsung ke lokasi penelitian, yakni Sekolah Luar Biasa Negeri Purwosari Kudus. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Metode Ilmu Sosial Lainnya)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

² Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9.

³ Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 121–22.

meningkatkan ketakwaan Anak Berkebutuhan Khusus sebagai bahan kajian berdasarkan teori yang dipelajari oleh peneliti.

B. Setting Penelitian

Dalam menentukan lokasi serta jangka waktu pada penelitian kualitatif ini cukup lama, karena tujuan penelitian kualitatif adalah bersifat penemuan. Tidak ada cara yang mudah untuk menentukan berapa lama penelitian kualitatif dilaksanakan. Lamanya penelitian akan tergantung pada keberadaan sumber data, interes, dan tujuan penelitian.⁴ Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa Negeri Purwosari Kudus.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ditentukan dengan menentukan sebuah sampel menggunakan sebuah pertimbangan tertentu.⁵ Subjek penelitian yang dilakukan pada penelitian ini terdiri dari Kepala Sekolah Luar Biasa Negeri Purwosari Kudus, guru Pendidikan Agama Islam, serta siswa kelas VIII Sekolah Luar Biasa Negeri Purwosari Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat untuk mengambil data langsung sebagai sumber informasi yang dicari.⁶

Data primer yang diperoleh penulis melalui observasi dan wawancara dengan subjek secara langsung di tempat penelitian yang bersangkutan yaitu Kepala Sekolah, guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Luar Biasa Negeri Purwosari Kudus mengenai pembelajaran inklusif dalam meningkatkan ketakwaan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Beberapa data primer lain yang diperoleh adalah data guru, data peserta didik, visi dan misi, sejarah berdirinya, struktur organisasi, dokumen perangkat pembelajaran seperti:

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 36.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 85.

⁶ Saiful Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), 91.

kurikulum, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, program tahunan, program semester, buku absensi, buku jurnal, dan buku penilaian, serta sarana dan prasarana yang ada. Dengan penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan ketakwaan siswa Anak Berkebutuhan Khusus.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dihasilkan melalui sumber lain sebagai penunjang dari sumber data primer.⁷ Data sekunder biasanya berupa data dokumentasi serta laporan yang ada. Sumber data sekunder sebagai penunjang data primer yang membantu penulis untuk memperkuat informasi yang telah didapatkan berupa buku, artikel jurnal, skripsi terdahulu, dan literatur yang lain yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan ketakwaan siswa Anak Berkebutuhan Khusus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tata cara atau langkah-langkah penulis untuk mendapatkan data penelitian, penulis harus menggunakan teknik dan prosedur pengumpulan data yang sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan oleh penulis.⁸ Pada penelitian ini dalam mengumpulkan data melalui tiga teknik, yakni:

1. Observasi

Observasi yaitu proses pencatatan pola perilaku subjek, objek atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.⁹ Dengan penelitian ini, penulis dapat memperoleh data yang relatif lebih banyak dan akurat, karena penulis secara langsung mengamati perilaku dan kejadian-kejadian dalam lingkungan organisasi yang diteliti. Kehadiran penulis kemungkinan dapat

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 193.

⁸ Iskandar Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Sosial* (Jakarta: Ciputat Mega Mall, 2013), 181.

⁹ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2002), 157.

diketahui atau tidak diketahui oleh lingkungan sosial yang diamati.¹⁰

Pada penelitian ini, penulis mengamati proses kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan ketakwaan Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa Negeri Purwosari Kudus. Penulis menggunakan observasi partisipan ini adalah panduan observasi, perekam gambar, dan catatan lapangan sebagai dokumen untuk mengabadikan momen yang relevan dan sebagai pendukung penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses komunikasi antara peneliti dengan narasumber untuk mendapatkan data yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti.¹¹ Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Penulis sebagai pewawancara menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam untuk mendapatkan data yang lengkap. Penulis secara langsung mengajukan pertanyaan kepada subjek wawancara terkait di Sekolah Luar Biasa Negeri Purwosari Kudus di antaranya:

- a. Kepala sekolah, diperoleh data bagaimana kondisi madrasah seperti sejarah, letak geografis, visi dan misi, data guru dan siswa, kebijakan kurikulumnya, dan data sarana prasarannya.
- b. Guru Pendidikan Agama Islam, wawancara bertujuan agar memperoleh informasi terkait proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Siswa-siswi Anak Berkebutuhan Khusus kelas VIII, wawancara bertujuan agar memperoleh informasi berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui dokumen-dokumen.¹² Teknik ini digunakan penulis untuk memperoleh data berupa arsip yang dimiliki Sekolah Luar Biasa Negeri Purwosari Kudus meliputi: sejarah

¹⁰ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2002), 159.

¹¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 23.

¹² Hardani Helmina dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 149.

berdirinya, letak geografis, visi dan misi, tata tertib, struktur organisasi, keadaan sekolah, keadaan pendidik dan peserta didik, sarana dan prasarana, dokumen perangkat pembelajaran seperti: kurikulum, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, program tahunan, program semester, buku absensi, buku jurnal, dan buku penilaian, serta kegiatan pembelajaran yang sedang dilakukan mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik uji kredibilitas (Validitas Internal). Uji kredibilitas merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen, yakni apakah instrumen itu sungguh-sungguh mengukur variabel yang sebenarnya. Salah satu caranya yaitu melalui triangulasi.

Triangulasi ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.¹³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber sebagai uji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.¹⁴ Penelitian ini diperoleh dari empat sumber data yakni kepala madrasah, guru, dan siswa di Sekolah Luar Negeri Purwosari Kudus.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik sebagai uji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Bila dengan teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melaksanakan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 125.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 127.

sudut pandangnya berbeda-beda.¹⁵ Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Kredibilitas data juga sering dipengaruhi oleh triangulasi waktu. Pengumpulan data dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam uji kredibilitas data dapat dilakukan melalui cara pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi kondisi yang berbeda.¹⁶ Dalam hal ini, peneliti mendapatkan data yang valid terkait peningkatan ketakwaan Anak Berkebutuhan Khusus melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data sebagai proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan yang telah terkumpul setelah melakukan pengambilan data di lapangan. Analisis data yang dilakukan seperti menelaah, menata, membagi data sehingga dapat dikelola dan ditemukan makna sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.¹⁷

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum hal pokok, fokus pada hal penting, memahami tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu.¹⁸ Data yang telah didapatkan mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan ketakwaan Anak Berkebutuhan Khusus kemudian dirangkum agar tersusun dengan rapi dan baik.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 127.

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 127.

¹⁷ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 91.

¹⁸ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Pers, 2017), 111.

dan sejenisnya. Setelah mendapatkan hasil dari wawancara, observasi, dan juga dokumentasi, penulis berusaha menjelaskan sesuai situasi yang dibuat narasi. Apabila pola sudah ketemu dan didukung oleh data, maka pola tersebut menjadi baku yang tidak bisa dirubah yang nantinya menjadi laporan akhir penelitian.¹⁹ Dalam hal ini, peneliti menguraikan, memaparkan dan menarasikan data tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan ketakwaan Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa Negeri Purwosari Kudus.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditampilkan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.²⁰

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan ketakwaan di Sekolah Luar Biasa Negeri Purwosari Kudus.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 341.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 345.